

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM
BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK**

(JURNAL)

Oleh

**NING INTAN LESTARI
HERPRATIWI
ERNI MUSTAKIM
MAMAN SURAHMAN**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2019**

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar

Ning Intan Lestari¹, Herpratiwi², Erni Mustakim³

FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

e-mail: ningintanlestari123@gmail.com, +6288268042073

Abstract: The Effect Of Application Of The Problem Based Learning Learning Model On Thematic Learning

The problem in this study is the low learning outcomes of students in thematic learning at SDN 5 Jatimulyo. This study aims to determine the effect of the application of the Problem Based Learning model to the thematic learning outcomes of grade IV students. The method used in this study is a quasi-experimental research design with a non equivalent control group design. The instruments in this study were tests and non-tests. The population of this study was 62 students of grade IV SDN 5 and SDN 3 Jatimulyo. The sample of this study was grade IVA students of SDN 5 Jatimulyo, the number of samples used was 25 students obtained through purposive sampling technique. Data were analyzed using t test and simple linear regression. The results obtained can be concluded that there is an influence of the application of the Problem Based Learning learning model to the thematic learning outcomes of grade IV students of SDN 5 Jatimulyo in the 2018/2019.

Keywords: *learning outcomes, thematic learning, problem based learning*

Abstrak: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Tematik

Masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik di SDN 5 Jatimulyo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan desain penelitian *non equivalent control group design*. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan non-tes. Populasi penelitian ini adalah 62 peserta didik kelas IV SDN 5 dan SDN 3 Jatimulyo. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas IVA SDN 5 Jatimulyo, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 25 peserta didik yang diperoleh melalui teknik *purposive sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan uji t dan regresi linear sederhana. Hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN 5 Jatimulyo tahun ajaran 2018/2019.

Kata Kunci: *hasil belajar, pembelajaran tematik, problem based learning.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Proses pendidikan tak dapat dipisahkan dari proses pembangunan itu sendiri. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas dan pembangunan sektor ekonomi, yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan dan berlangsung dengan berbarengan. Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tak dapat dipisahkan dengan upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia berkualitas itu, dilihat dari segi pendidikan.

Keberhasilan peserta didik tidak luput dari bantuan ataupun peran pendidik yang telah memberikan pembelajaran secara baik dan efektif untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis pada peserta didik. Tidak hanya itu, model pembelajaran pun menjadi faktor penting dalam keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Menurut Mulyani (2018: 33) dkk “*A learning model is needed to develop the skills and abilities to be creative in accordance with the basic tasks that exist using scientific-base knowlegde, especially in real life. Every day, and the ability to solve problems then make scientific and responsible conclusions*”.

Model pembelajaran yang dianggap mampu meningkatkan kemampuan peserta didik salah satunya yaitu model pembelajaran *Problem Based Learning*. *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif pada peserta didik, melibatkan peserta didik untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga peserta didik dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah dan sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Pada model pembelajaran *Problem Based Learning* peserta didik dituntut untuk melakukan pemecahan masalah-masalah yang disajikan dengan cara menggali informasi sebanyak-banyaknya. Pengalaman

ini sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari dimana berkembangnya pola pikir dan pola kerja seseorang bergantung pada bagaimana peserta didik membelajarkan dirinya. Pada intinya *Problem Based Learning* merupakan suatu pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata yang disajikan di awal pembelajaran. Kemudian masalah tersebut diselidiki untuk diketahui solusi dari pemecahan masalah tersebut.

Hasil observasi yang dilakukan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 5 Jatimulyo, Lampung Selatan pada tahun ajaran 2018/2019 masih terdapat nilai dibawah KKM. Nilai semester ganjil hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 5 Jatimulyo lebih rendah dari hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 3 Jatimulyo. Nilai semester ganjil hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN 5 Jatimulyo lebih rendah dari hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN 3 Jatimulyo. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Model pembelajaran *Problem Based Learning* digunakan untuk mengetahui apakah model

pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik peserta didik atau tidak. Model pembelajaran *Problem Based Learning* digunakan agar tercapainya hasil belajar yang meningkat dari hasil belajar sebelumnya.

Berdasarkan dari persentase nilai peserta didik yang telah dipaparkan di atas, permasalahan tersebut perlu diperbaiki dan dilengkapi dengan strategi yang tepat, pendidik perlu membantu peserta didik untuk meningkatkan pembelajaran yang aktif dan kreatif untuk mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi. Oleh karena itu perlu digunakan sebuah model pembelajaran yang dapat menempatkan peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif. Pendidik dituntut harus kreatif dalam melaksanakan pembelajaran dengan melatih peserta didik dalam pengetahuan, keterampilan dan berpikir secara kritis, sehingga tujuan dari suatu pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Penggunaan penelitian ini menggunakan model pembelajaran

Problem Based Learning. Model pembelajaran *Problem Based Learning* digunakan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik atau tidak. Model pembelajaran *Problem Based Learning* ini digunakan agar tercapainya hasil belajar yang meningkat dari hasil belajar sebelumnya. Penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* pendidik bertindak sebagai fasilitator dan peserta didik sebagai obyek. Karakteristik peserta didik yang akan digunakan dalam model pembelajaran *Problem Based Learning* adalah peserta didik yang berkemampuan tinggi.

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, penelitian ini berjudul: “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Tema 2 Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 5 Jatimulyo, Lampung Selatan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode

eksperimen semu (*quasi eksperimen*). Menurut Sugiono (2016: 116) “Bentuk desain *quasi eskperimen* yang digunakan adalah menggunakan desain *nonequivalent control group design*, yaitu desain *quasi eskperimen* dengan melihat perbedaan *pretest* maupun *posttest* di kelas eksperimen sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan”.

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN 5 dan SDN 3 Jatimulyo yang berjumlah 62 peserta didik. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling*. Setelah dilakukan pengambilan sampel dengan cara melihat data nilai peserta didik yang terendah dalam penelitian ini kelas terpilih ialah SDN 5 Jatimulyo kelas IVA sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, tes, dan dokumentadi. Jenis instrumen

yang digunakan yaitu instrumen tes, dimana instrumen tes yang diberikan adalah tes objektif berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 30 item dan esai yang berjumlah 10 item dan instrumen non tes melalui observasi.

Uji instrumen tes adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu melalui uji coba instrumen dan uji persyatan instrumen. Setelah dilakukan uji coba instrumen test, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis hasil coba yang bertujuan untuk mengetahui validitas soal, reabilitas soal, daya beda soal, dan taraf kesukaran soal.

Teknik analisis data adalah proses pengaturan urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar. Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Beberapa teknik analisis data menuntut uji persyaratan analisis. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Oleh karena itu analisis varian mempersyaratkan uji

normalitas dengan menggunakan rumus *chi-khuadrat*.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

1. H_a : Ada perbedaan hasil belajar sesudah diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas IV SDN 5 Jatimulyo.

H_o : Tidak ada perbedaan hasil belajar sesudah diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* pada siswa kelas IV SDN 5 Jatimulyo.

2. H_a : Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 5 Jatimulyo tahun ajaran 2018/2019.

H_o : Tidak ada pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 5 Jatimulyo tahun ajaran 2018/2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Hasil uji validitas dan reliabilitas angket

Hasil uji coba angket 30 item pilihan ganda dan 10 esai pernyataan dengan menggunakan rumus *product moment* dan *alpha cronbach's* didapatkan 20 item pilihan ganda dan 5 esai pernyataan yang valid dan reliabilitas, item-item angket bersifat sangat tinggi dan dapat digunakan.

2. Hasil analisis uji normalitas

Terdapat dua kata yang perlu diuji normalitas, yaitu data *pretest* dan data *posttest*. Uji normalitas menggunakan rumus *Chi Kuadrat*. Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1$.

Interpretasi dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$,

maka dicari pada tabel Chi-Kuadrat didapat χ^2_{tabel} sebesar 12,592. Sehingga sesuai dengan kaidah menyatakan bahwa $\chi^2_{hitung} = 7,516 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti data *pretest* berdistribusi normal.

Interpretasi dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0,05$ dengan $dk = k - 1 = 7 - 1 = 6$, maka dicari pada tabel Chi-Kuadrat didapat χ^2_{tabel} sebesar 9,488. Sehingga sesuai dengan kaidah menyatakan bahwa $\chi^2_{hitung} = 6,605 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti data *posttest* berdistribusi normal.

3. Uji hipotesis

Hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji t dan regresi linier.

Berdasarkan perhitungan tersebut $t_{hitung} = 8,74$. Sedangkan dengan taraf signifikan 5% dan $dk = (25+25-2) = 48$ sehingga diperoleh t tabel sebesar 2,060.

Karena nilai t hitung $>$ t tabel ($8,74 > 2,060$) dan taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya “ ada perbedaan yang signifikan dan positif setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar tematik kelas tema 2 subtema 1 kelas IV SD Negeri 5 Jatimulyo Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan perhitungan tersebut persamaan regresinya adalah $Y = 19,46 + 0,72 X$ untuk memperkirakan nilai kemampuan berpikir tingkat tinggi melalui hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik yang dipengaruhi oleh penggunaan model pembelajaran *problem based learning*. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa :

- a. Nilai konstanta (a) adalah 19,46; yang artinya jika model pembelajaran *problem based learning* bernilai 0 (nol), maka kemampuan

berpikir tingkat tinggi bernilai positif yaitu sebesar 19,64.

- b. Nilai koefisien regresi variabel model pembelajaran *discovery learning* untuk (b) bernilai positif, yaitu 0,72; dapat diartikan bahwa apabila nilai model pembelajaran *problem based learning* (x) meningkat 1 poin maka kemampuan berpikir tingkat tinggi (Y) akan meningkat sebesar 0,72.

Selanjutnya, diperoleh r hitung 0,6851 dengan $N = 25$ untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh r tabel 0,396, sehingga r hitung $>$ r tabel ($0,6851 > 0,396$). Kemudian, R Square = besarnya nilai koefisien determinasi (kemampuan mendukung/daya dukung) variabel bebas (model pembelajaran *problem based learning*) dalam memprediksi atau menentukan besarnya variabel terikat sebesar (hasil belajar) 0,469 atau 46,9%. Sehingga berdasarkan perhitungan regresi linier

sederhana dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SDN 5 Jatimulyo”.

harus dipelajari peserta didik untuk melaih dan meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan memecahkan masalah, serta mendapatkan konsep-konsep penting.

B. PEMBAHASAN

1. Perbedaan Hasil Belajar Sesudah Di Terapkannya Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen yaitu dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang menuntut peserta didik untuk aktif melakukan penyelidikan dalam menyelesaikan permasalahan dan dibantu oleh pendidik sebagai fasilitator. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Ngatiatun menyatakan bahwa:

model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran berdasarkan masalah bercirikan penggunaan masalah kehidupan nyata sebagai sesuatu yang

Pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik bekerja dalam berkelompok untuk memecahkan masalah, serta diarahkan untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga dapat memunculkan sikap berpikir kritis dan kreatif dari setiap peserta didik.

Pembelajaran diawali dengan *pretest*, setelah diberikan *pretest* dilanjutkan dengan pembelajaran konvensional. Pembelajaran ini dilakukan seperti pendidik pada umumnya yang masih belum berpusat kepada peserta didik tetapi diberi tambahan demonstrasi terpusat yang dilakukan peneliti. Setelah

pelaksanaan pembelajaran selesai pada akhir pertemuan diberikan *posttest*.

Saat melaksanakan penelitian di SD Negeri 5 Negeri Jatimulyo, tahapan pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* menurut Menurut Fathurrohman (2006: 116) langkah-langkah pembelajaran *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

1. Mengorientasikan peserta didik
2. Mengorganisasikan peserta didik untuk pembelajaran
3. Membimbing penyelidikan individu
4. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya
5. Menganalisis dan mengevaluasi pemecahan masalah.

Melalui pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berbeda penerapannya, pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen

menekankan aktivitas peserta didik secara penuh. Peserta didik belajar bukan dengan menghafal melainkan melalui upaya penyelesaian permasalahan dengan melakukan pengamatan, percobaan dan pembuktian untuk menyelesaikan masalah yang diberikan oleh pendidik. Hal tersebut terlihat bahwa pada peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sangat aktif dibandingkan dengan peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Tidak hanya pada keaktifan peserta didiknya namun pada kemampuan berpikir tingkat tingginya pun peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih besar dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Hal itu terlihat

pada rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen.

Penelitian ini menggunakan teori konstruktivistik dimana peserta didik membangun pengetahuannya sendiri dan menemukan sendiri permasalahan yang ada selain itu peserta didik secara aktif melakukan kegiatan, aktif dalam berpikir, menyusun konsep dan memberikan makna tentang hal-hal yang telah dipelajari hal ini juga sesuai dengan tujuan untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, model ini berpengaruh secara langsung terhadap partisipasi dan aktivitas setiap peserta didik dalam proses pembelajaran yang diterapkan sesuai langkah-langka pembelajarannya untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi pada peserta didik.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Pradnyana, dkk. 2013. Buleleng. Dapat disimpulkan bahwa “model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar matematika peserta didik kelas IV SD Gugus 1 Kecamatan Buleleng”. Yuda Cipta Nuari. 2014. Hasil penelitian ini menunjukkan “perbedaan antara hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran PBL dengan hasil belajar siswa tanpa menggunakan model PBL”. Dwita Purnama Sari. 2013. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya “pengaruh penggunaan model PBL terhadap hasil belajar”. Astriningtyas. 2018. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: “Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis

dan hasil belajar siswa dalam menyelesaikan soal cerita pada mata pelajaran matematika kelas IV SD Negeri Suruh 01". Dan Giarti. 2015. Wonosegoro. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa "model pembelajaran *Problem Based Learning* dan penilaian autentik dapat meningkatkan keterampilan proses pemecahan masalah matematika peserta didik kelas IV SD Negeri Bengle, Wonosegoro, Kabupaten Boyolali".

2. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan data hasil penelitian yang dilakukan selama 3 kali pertemuan, diketahui bahwa hasil belajar tematik peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* lebih tinggi.

Terlihat pada rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen. rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan tidak menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat mempengaruhi hasil belajar tematik peserta didik.

Hasil aktifitas peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pun menunjukkan bahwa presentase peserta didik yang aktif sangat besar. Untuk mengetahui aktifitas peserta didik digunakan lembar observasi aktifitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara statistik hasil belajar tematik pada peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* sangat baik dibandingkan dengan peserta didik yang diajar tidak menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Pembelajaran yang digunakan pada kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang menuntut peserta didik untuk aktif melakukan penyelidikan dalam menyelesaikan permasalahan dan dibantu oleh pendidik sebagai fasilitator.

Keuntungan yang diperoleh dari model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam penelitian ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil *pretest-posttest* kelas

eksperimen. Serta dilihat dari ketuntasan peserta didik pun mengalami peningkatan yang signifikan. Jumlah peserta didik yang tuntas pada kelas eksperimen lebih banyak. Nilai hasil *posttest* pada kelas eksperimen pun lebih tinggi. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar tematik pada peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Ada perbedaan hasil belajar sesudah diterapkannya model pembelajaran *problem based learning* pada peserta didik kelas IV SD Negeri 5 Jatimulyo tahun ajaran 2018/2019.
2. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar tematik peserta didik kelas IV SD Negeri 5

Jatimulyo tahun ajaran
2018/2019.

DAFTAR PUSTAKA

Asriningtyas, A. N., Kristin, F., Anugraheni, I. 2018. Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kritis Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 4 SD. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*. 83 : 3 : 166-188.

Fathurroman, Muhammad. 2006. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Ar-ruzz Media, Jakarta

Giarti, S. 2015. Peningkatan Keterampilan Proses Pemecahan Masalah dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model

PBL Terintegrasi Penilaian Autentik Pada Siswa Kelas VI SDN 2 Bengle, Wonosegoro. *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*. 32 : 1 : 69-77.

Mulyani, Sri. 2018. The Effect Of Guide Inquiry Learning Model and Scientiefic Performance on Student Learning Outcomes. *Indonesian Journal of Selence and Education*. 20 : 4 : 452-269.

Ngatiatun, S. 2013. Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Dikdaktika Dwija Indria*. 1 : 5 : 249-561.

Pradnyana, P. B., Marheni, A, Candiasa, I. 2013. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*. 1 : 2 : 17-21.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Alfabeta, Bandung.

Wulandari, B., Surjono, H. D. 2013. Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ditinjau Dari Motivasi Belajar PLC di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. 3 : 2 : 225-234.